E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 4687-4703
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi Dan Kapabilitas Dinamis Hijau Terhadap Kinerja Usaha Pada Kopi Keliling Sejuta Jiwa di Kota Bekasi

Welly Novitasari Lahagu
Program Studi Manajemen, Universitas Pertiwi, Indonesia
e-mail: 22120108@pertiwi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (KATI) dan Kapabilitas Dinamis Hijau (KDH) terhadap Kinerja Usaha pada Kopi Keliling Sejuta Jiwa di Kota Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan populasi 114 rider aktif dan sampel 89 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin pada taraf kesalahan 5% serta teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan tingkat keandalan yang sangat tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan KATI berada pada kategori Tinggi, KDH pada kategori Baik, dan Kinerja Usaha pada kategori Baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan KATI dan KDH masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha secara parsial, dengan KDH sedikit lebih dominan dibandingkan KATI. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi 42,9%, sedangkan 57,1% sisanya dijelaskan variabel lain di luar model. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi kapabilitas teknologi digital dan praktik bisnis ramah lingkungan dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner.

Kata Kunci: Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi, Kapabilitas Dinamis Hijau, Kinerja Usaha

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 4687-4703
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Abstract

This study aims to analyze the influence of Information Technology Adoption Capability (KATI) and Green Dynamic Capability (KDH) on business performance at Kopi Keliling Sejuta Jiwa in Bekasi City. This study employs an associative quantitative approach with a population of 114 active drivers and a sample of 89 respondents determined using the Slovin formula at a 5% error level, along with purposive sampling. Data were collected via a 1–5 Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. All instruments were found to be valid and reliable with a very high level of reliability. The results of the descriptive analysis showed that KATI fell into the “High” category, KDH into the “Good” category, and Business Performance into the “Good” category. The results of the hypothesis testing indicated that KATI and KDH each had a positive and significant partial effect on Business Performance, with KDH being slightly more dominant than KATI. Simultaneously, these two variables had a significant effect, contributing 42.9%, while the remaining 57.1% was explained by other variables outside the model. These findings underscore the importance of integrating digital technology capabilities and environmentally friendly business practices in improving the performance of culinary MSMEs.

Keywords: Information Technology Adoption Capability, Green Dynamic Capability, Business Performance

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa dekade terakhir, isu perubahan iklim menjadi perhatian global. Laporan IPCC Sixth Assessment Report (2021) mencatat kenaikan suhu

global mencapai 1,1° C di atas era pra-industri akibat emisi gas rumah kaca. Kondisi ini mendorong sektor bisnis untuk mengadopsi praktik yang lebih berkelanjutan.

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pilar ekonomi yang menyumbang 62,3% PDB dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM). Di tengah kontribusinya yang besar, UMKM kuliner menghadapi dua tekanan utama yaitu digitalisasi dan keberlanjutan.

Fenomena Kopi Keliling Sejuta Jiwa by Janji Jiwa yang dikelola PT. Luna Boga Narayan sejak Oktober 2023 menjadi inovasi model bisnis baru. Dengan sistem kemitraan modal Rp55 juta, harga Rp8.000-Rp10.000, dan 114 rider aktif di Kota Bekasi pada tahun 2023, model ini mengandalkan mobilitas gerobak motor (Jiwa Group, 2023). Model ini menawarkan tagline "kopi ala kafe, harga jalanan" untuk menjangkau masyarakat dengan harga terjangkau.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, UMKM dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (KATI) merupakan kemampuan perusahaan dalam memobilisasi dan menyebarkan sumber daya berbasis teknologi informasi untuk menciptakan nilai tambah (Zhang et al., 2008). Penerapannya pada Kopi Keliling seperti penggunaan QRIS, aplikasi kasir digital, dan media sosial untuk promosi.

Selain adaptasi teknologi, isu keberlanjutan juga menjadi kunci keunggulan bersaing. Kapabilitas Dinamis Hijau (KDH) adalah kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan kompetensi internal dan eksternal guna merespon isu lingkungan yang cepat berubah (Teece & Pisano, 1994; Qiu et al., 2020).

Kinerja Usaha dalam penelitian ini diadaptasi menjadi Kinerja Berkelanjutan yang meliputi efisiensi sumber daya, pengurangan limbah cup plastik, dan pengurangan konsumsi BBM harian yang relevan dengan operasional Kopi Keliling.

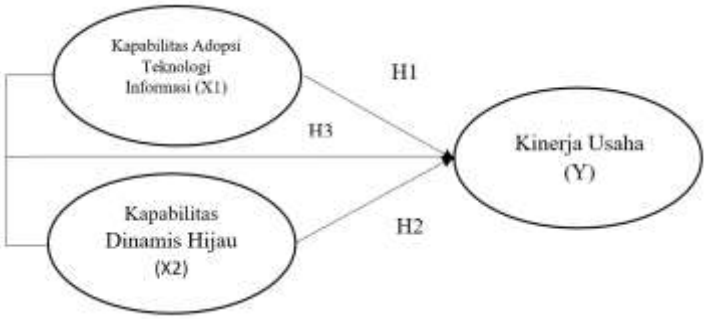
Berdasarkan observasi awal, masih banyak rider yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi dan belum menerapkan praktik bisnis hijau, sehingga kinerja usaha belum maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis “PENGARUH KAPABILITAS ADOPSI TEKNOLOGI

INFORMASI DAN KAPABILITAS DINAMIS HIJAU TERHADAP KINERJA USAHA PADA KOPI KELILING SEJUTA JIWA DI KOTA BEKASI".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan analitik. Desain ini dipilih untuk menggambarkan kondisi aktual implementasi Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi, Kapabilitas Dinamis Hijau, dan Kinerja Usaha pada Kopi Keliling Sejuta Jiwa, serta untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Metode kuantitatif memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif sebagai cara untuk menempuh tujuan penelitian. Menurut deskriptif merujuk pada cara penyampaian dan kuantitatif adalah seperangkat nominal yang dapat dinyatakan besaran dan ukuranya dengan pasti. Deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian dengan jenis data kuantitatif dan diolah menggunakan kaidah-kaidah matematis tertentu dan hasil pengolahanya diinterpretasikan atau dideskripsikan ke dalam bahasa yang mudah dipahami oleh semua pihak.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Variabel Penelitian

Sesuatu yang menjadi pokok pengamatan rutin penelitian disebut variabel; bisa juga disebut sebagai faktor penelitian atau gejala yang akan diteliti. Pada hakekatnya

variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam bentuk apapun, yang peneliti putuskan untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi tentangnya dalam upaya memecahkan masalah.

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:38) pada hakikatnya variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam bentuk apapun, yang peneliti putuskan untuk diteliti guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

a. X1 : Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (KATI)

b. X2 : Kapabilitas Dinamis Hijau (KDH)

2. Variabel Dependen (Y)

Y : Kinerja Usaha Kopi Keliling Sejuta Jiwa

Satu Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang secara umum merangkum atau menggambarkan wilayah studi atau sasaran penelitian secara komprehensif. Hal ini meliputi karakteristik wilayah studi, periode perkembangan, struktur organisasi, tugas-tugas yang terlibat, dan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan pemetaan wilayah studi (Iwan Satibi, 2017).

Subjek dari penelitian ini adalah mitra / rider yang berada di Hub Medan Satria Kota Bekasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai perkembangan dan implementasi praktik Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (KATI) dan Kapabilitas Dinamis Hijau (KDH) di antara mitra di wilayah tersebut serta dampaknya terhadap Kinerja Usaha. Karena mereka memiliki peran penting dalam ekonomi lokal dan potensi untuk mengimplementasikan ide-ide inovatif, mitra / rider Kopi Keliling

Sejuta Jiwa di Hub Medan Satria dianggap sebagai subjek yang relevan dalam penelitian ini.

Dipercaya bahwa dengan memahami karakteristik, periode perkembangan, dan struktur organisasi ini, akan diperoleh informasi yang membantu dalam memahami kondisi aktual implementasi KATI dan KDH serta kontribusinya terhadap kinerja usaha Kopi Keliling Sejuta Jiwa.

Instrumen dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner atau teknik angket. Menurut Sugiyono (2016:52) teknik angket atau teknik kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data dengan teknik memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan desain jawaban yang umumnya sederhana dan berskala.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap cocok karakteristiknya oleh peneliti. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah rider yang masih aktif di Hub Medan Satria Kota Bekasi dan bersedia menjadi responden. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari responden menggunakan bantuan Google Form atau tools yang disediakan oleh Google untuk membantu memperoleh data. Artinya pengumpulan data dilakukan secara elektronik dan tidak konvensional. Skala yang akan digìunakan ìuntìuk mìenilai jawaban rìespondìen adalah skala likìert dìengan klasifikasi sìebagai bìerikìut:

Tabel 1 Skala Pengukuran Sampel

Nilai	Notasi	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju

5	SS	Sangat Setuju

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mekanisme apa yang akan diterapkan untuk mengolah data yang telah berhasil dikumpulkan. Peneliti menerapkan Regresi Linear Berganda untuk mengolah data dengan alasan alat analisis tersebut cocok dengan karakteristik variabel dan sesuai dengan tujuan penelitian. Merujuk pada Ghozali (2016:88) analisis Regresi Linear Berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antar variabel atau mencari pengaruh antar variabel. Pemodelan penelitian ini berdasarkan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Usaha (KPB)

X1 : Kapabilitas Teknologi Informasi (KATI)

X2 : Kapabilitas Dinamis Hijau (KDH)

a : Konstanta

b : Koefisien Variabel

e : Koefisien Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validasi Media

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (X1) sebanyak 17 butir

pernyataan dan Kapabilitas Dinamis Hijau (X2) sebanyak 11 butir pernyataan, serta variabel dependen yaitu Kinerja Usaha (Y) sebanyak 8 butir pernyataan. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kategori
Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (X1)	89	32	85	69.13	10.621	Tinggi
Kapabilitas Dinamis Hijau (X2)	89	23	55	45.45	8.181	Baik
Kinerja Usaha (Y)	89	16	40	33.87	4.784	Baik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (X1)	89	32	85	69.13	10.621
Kapabilitas Dinamis Hijau (X2)	89	23	55	45.45	8.181
Kinerja Usaha (Y)	89	16	40	33.87	4.784
Valid N (listwise)	89				

1. Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (X1)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi yang diukur dengan 17 butir pernyataan pada 89 responden memiliki nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 85. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 69,13 dengan standar deviasi sebesar 10,621. Berdasarkan perhitungan kategori interval, nilai rata-rata tersebut berada pada rentang 62,34 – 85,00 yang termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha Kopi Keliling Sejuta Jiwa di Kota Bekasi telah memiliki tingkat adopsi teknologi informasi yang tinggi dalam menjalankan aktivitas usahanya, seperti penggunaan media sosial, aplikasi pemesanan online, dan sistem pembayaran digital.

2. Kapabilitas Dinamis Hijau (X2)

Variabel Kapabilitas Dinamis Hijau yang diukur dengan 11 butir pernyataan memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 55. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 45,45 dengan standar deviasi sebesar 8,181. Nilai tersebut berada pada rentang 40,34 – 55,00 yang termasuk dalam kategori Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan praktik ramah lingkungan seperti penggunaan kemasan daur ulang, penghematan energi, dan pengelolaan limbah telah diterapkan dengan baik oleh pelaku usaha.

3. Kinerja Usaha (Y)

Variabel Kinerja Usaha yang diukur dengan 8 butir pernyataan memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 33,87 dengan standar deviasi sebesar 4,784. Nilai tersebut berada pada rentang 29,34 – 40,00 yang termasuk dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja usaha yang meliputi peningkatan penjualan, pertumbuhan pelanggan, dan keuntungan berada dalam kondisi yang baik.

Secara keseluruhan, standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata pada ketiga variabel menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara merata dan tidak terjadi kesenjangan yang besar antar responden.

Hasil Uji Validitas

Tabel 3 Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (Variabel X1)

Item Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel (N=89)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X1	0,679	0,208	0,000	Valid
X2	0,713	0,208	0,000	Valid
X3	0,696	0,208	0,000	Valid
X4	0,675	0,208	0,000	Valid
X5	0,689	0,208	0,000	Valid
X6	0,581	0,208	0,000	Valid
X7	0,793	0,208	0,000	Valid
X8	0,666	0,208	0,000	Valid
X9	0,698	0,208	0,000	Valid
X10	0,745	0,208	0,000	Valid
X11	0,786	0,208	0,000	Valid
X12	0,749	0,208	0,000	Valid
X13	0,758	0,208	0,000	Valid
X14	0,706	0,208	0,000	Valid
X15	0,758	0,208	0,000	Valid
X16	0,789	0,208	0,000	Valid
X17	0,747	0,208	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pada 17 item pernyataan menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai r-hitung > r-tabel. Nilai r-tabel untuk N=89 dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,208.

Seluruh item pernyataan memiliki nilai Pearson Correlation antara 0,581 sampai dengan 0,793 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kapabilitas Dinamis Hijau (Variabel X2)

Item Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel (N=89)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X2.1	0,794	0,208	0,000	Valid
X2.2	0,860	0,208	0,000	Valid
X2.3	0,695	0,208	0,000	Valid
X2.4	0,812	0,208	0,000	Valid
X2.5	0,882	0,208	0,000	Valid
X2.6	0,802	0,208	0,000	Valid
X2.7	0,824	0,208	0,000	Valid
X2.8	0,798	0,208	0,000	Valid
X2.9	0,837	0,208	0,000	Valid
X2.10	0,749	0,208	0,000	Valid
X2.11	0,847	0,208	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4 untuk variabel Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (X1) yang terdiri dari 17 item dan variabel Kapabilitas Dinamis Hijau (X2) yang terdiri dari 11 item, menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r-hitung > r-tabel (0,208) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai r-hitung X1 berkisar antara 0,581 - 0,793 dan X2 berkisar antara 0,695 - 0,882. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X1 dan X2 dinyatakan valid.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Kinerja Usaha (Variabel Y)

Item Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel (N=89)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Y1	0,792	0,208	0,000	Valid
Y2	0,701	0,208	0,000	Valid
Y3	0,644	0,208	0,000	Valid
Y4	0,761	0,208	0,000	Valid
Y5	0,753	0,208	0,000	Valid
Y6	0,690	0,208	0,000	Valid
Y7	0,766	0,208	0,000	Valid
Y8	0,757	0,208	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada ketiga variabel penelitian dengan N=89 (r-tabel = 0,208), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel X1 (KATI) 17 item: r-hitung 0,581 - 0,793 (Valid)
2. Variabel X2 (KDH) 11 item: r-hitung 0,695 - 0,882 (Valid)
3. Variabel Y (Kinerja Usaha) 8 item: r-hitung 0,644 - 0,792 (Valid)

Seluruh item memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan.

Hasil Uji Reabilitas

Variabiel	*Cronbach's Alpha*	N of Items	Kriteria	Keterangan

Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi	0,943	17	0,7	Reliabel
Kapabilitas Dinamis Hijau	0,947	11	0,7	Reliabel
Kinerja Usaha	0,874	8	0,7	Reliabel

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,7. Variabel Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (X1) sebesar 0,943, Kapabilitas Dinamis Hijau (X2) sebesar 0,947, dan Kinerja Usaha (Y) sebesar 0,874.

Pembahasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y) dengan nilai t-hitung 3,247 > t-tabel 1,988 dan signifikansi 0,002 < 0,05, serta koefisien regresi sebesar 0,174, sehingga H1 diterima. Temuan ini mendukung Resource-Based View (RBV) theory oleh Barney (1991) yang menyatakan bahwa kemampuan teknologi merupakan sumber daya strategis yang memberikan keunggulan kompetitif, sejalan dengan penelitian Zhang et al. (2023) bahwa adopsi teknologi informasi pada UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan pasar. Pada konteks Kopi Keliling Sejuta Jiwa, tingginya kategori X1 (Mean 69,13) tercermin dari penggunaan media sosial Instagram/TikTok untuk promosi, aplikasi GoFood/GrabFood, dan pembayaran digital QRIS, yang terbukti mampu meningkatkan penjualan dan pertumbuhan pelanggan sehingga kinerja usaha menjadi lebih baik. Dengan demikian, semakin tinggi adopsi TI, maka kinerja usaha akan semakin meningkat.

Selanjutnya, Kapabilitas Dinamis Hijau (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha dengan t-hitung 2,689 > 1,988, Sig. 0,009 < 0,05, dan koefisien 0,187, sehingga H2 diterima. Temuan ini sejalan dengan Teori Dynamic

Capabilities Teece et al. (1997) dan penelitian Qiu et al. (2020) yang menyatakan bahwa kapabilitas hijau mampu menciptakan nilai berkelanjutan, di mana UMKM yang mampu beradaptasi dengan isu lingkungan akan memiliki citra positif di mata konsumen. Penerapan pada rider Kopi Keliling seperti penggunaan kemasan daur ulang, tumbler, penghematan energi, dan pengelolaan limbah kopi menunjukkan kepedulian lingkungan; dengan mean 45,45 kategori Baik, hal ini tidak hanya mengurangi biaya operasional jangka panjang tetapi juga meningkatkan loyalitas pelanggan yang sadar lingkungan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha. Koefisien X2 (0,187) yang sedikit lebih besar dari X1 menunjukkan bahwa isu keberlanjutan saat ini menjadi pembeda utama bagi UMKM.

Secara simultan, hasil Uji F menunjukkan F-hitung 32,289 > F-tabel 3,10 dengan Sig. 0,000 < 0,05, maka H3 diterima, yang berarti kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha. Nilai R Square sebesar 0,429 atau 42,9% menunjukkan bahwa kedua kapabilitas mampu menjelaskan variasi kinerja usaha, sedangkan 57,1% dijelaskan variabel lain seperti modal, inovasi produk, dan jejaring usaha. Kombinasi keduanya menciptakan sinergi: Teknologi Informasi memudahkan promosi praktik hijau (misalnya konten edukasi tumbler di Instagram), sedangkan praktik hijau menjadi konten bernilai jual yang meningkatkan engagement teknologi. Bagi Kopi Keliling Sejuta Jiwa, integrasi ini menjadi strategi bertahan di tengah persaingan UMKM minuman yang ketat di Kota Bekasi, sehingga integrasi kapabilitas teknologi dan kapabilitas hijau menjadi kunci keberlanjutan dan keunggulan kompetitif bagi UMKM Kopi Keliling Sejuta Jiwa di era digital dan green economy.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, implikasi manajerial yang dapat diberikan adalah: 1) Pelaku usaha perlu terus meningkatkan literasi digital melalui pelatihan penggunaan marketplace dan analisis data pelanggan; 2) Perlu standardisasi penggunaan kemasan ramah lingkungan dan program loyalty bagi pelanggan yang membawa tumbler; 3) Manajemen Kopi Keliling Sejuta Jiwa disarankan membuat konten kolaboratif yang menggabungkan edukasi hijau dan promo digital untuk memperkuat brand image.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian tentang "Pengaruh Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi dan Kapabilitas Dinamis Hijau Terhadap Kinerja Usaha Pada Kopi Keliling Sejuta Jiwa di Kota Bekasi", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, mengenai gambaran variabel penelitian, Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (X1) pada 89 rider Kopi Keliling Sejuta Jiwa menunjukkan kategori Tinggi dengan nilai Minimum 32, Maximum 85, Mean 69,13, dan Std. Deviation 10,621. Sementara itu, Kapabilitas Dinamis Hijau (X2) menunjukkan kategori Baik dengan nilai Minimum 23, Maximum 55, Mean 45,45, dan Std. Deviation 8,181. Adapun Kinerja Usaha (Y) menunjukkan kategori Baik dengan nilai Minimum 16, Maximum 40, Mean 33,87, dan Std. Deviation 4,784.

Kedua, mengenai pengaruh parsial, Kapabilitas Adopsi Teknologi Informasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y) dengan nilai t-hitung 3,247 > t-tabel 1,988 dan signifikansi 0,002 < 0,05 serta koefisien regresi 0,174, sehingga H1 diterima. Artinya, semakin tinggi adopsi TI seperti penggunaan Instagram/TikTok, GoFood/GrabFood, dan QRIS, maka kinerja usaha akan semakin meningkat. Selanjutnya, Kapabilitas Dinamis Hijau (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y) dengan nilai t-hitung 2,689 > t-tabel 1,988 dan signifikansi 0,009 < 0,05 serta koefisien 0,187, sehingga H2 diterima. Artinya, semakin baik penerapan praktik hijau seperti kemasan daur ulang dan tumbler, maka kinerja usaha akan semakin meningkat.

Ketiga, mengenai pengaruh simultan, Kapabilitas Adopsi TI dan Kapabilitas Dinamis Hijau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung 32,289 > F-tabel 3,10 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai R Square sebesar 0,429 menunjukkan bahwa 42,9% variasi Kinerja Usaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 57,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, H3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. Journal of Management, 17(1), 99–120.

Chen, Y. S., Chang, C. H., & Wu, F. S. (2015). Origins of green innovations: The differences between proactive and reactive green innovations. Management Decision, 53(3), 669-688.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jiwa Group. (2023). Laporan tahunan bisnis Kopi Sejuta Jiwa by Janji Jiwa. PT Luna Boga Narayan.

Kadir, A. (2014). Pengenalan sistem informasi. Andi.

Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Data UMKM nasional tahun 2023. Kemenkop UKM RI.

Qiu, L., Jie, X., Wang, Y., & Zhao, M. (2020). Green product innovation, green dynamic capability, and competitive advantage: Evidence from Chinese manufacturing enterprises. Corporate Social Responsibility and Environmental Management, 27(1), 146-165.

Sanchez, A. A., & Marin, G. S. (2005). Strategic orientation, management characteristics, and performance: A study of Spanish SMEs. Journal of Small Business Management, 43(3), 287-308.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research methods for business: A skill building approach (7th ed.). Wiley.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Supianti. (2018). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi kerja. Jurnal Sistem Informasi.

Sutabri, T. (2014). Konsep sistem informasi. Andi.

Teece, D. J., & Pisano, G. (1994). The dynamic capabilities of firms: An introduction. Industrial and Corporate Change, 3(3), 537-556.

Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. Strategic Management Journal, 18(7), 509-533.

Teece, D. J. (2007). Explicating dynamic capabilities: The nature and microfoundations of (sustainable) enterprise performance. Strategic Management Journal, 28(13), 1319-1350.

Viviani, E., Suyono, J., & Suryani, E. (2020). Analisis kinerja usaha pada UMKM. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.

Wibowo. (2018). Manajemen kinerja (Edisi ke-5). Rajawali Pers.

Williams, B. K., & Sawyer, S. C. (2003). Using information technology: A practical introduction to computers & communications. McGraw-Hill.

Zhang, M., Sarker, S., & Sarker, S. (2008). Unpacking the effect of IT capability on the performance of export-focused SMEs: A report from China. Information Systems Journal, 18(4), 357-380.

Zhang, Y., et al. (2023). Information technology adoption and operational efficiency in SMEs. Journal of Small Business Management.

Zhu, K., & Nakata, K. (2007). IT capability as a source of competitive advantage: A study of US and Chinese firms. Journal of Strategic Information Systems.